

PENGEMBANGAN KREATIFITAS MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DAN MENDUKUNG PERCEPATAN EKONOMI DIGITAL

Dewi Purnama Sari¹, Hadi Widodo², Ani Supriyani³, Aulia Aisyah SK⁴, Firza Fadillah Siddiq⁵,
Floren Sabet Simamora⁶, Hekdiana Padang⁷.

^{1,2,3,4,5,6,7}) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti
e-mail: purnamasaridewi085@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat (PkM) berjalan dengan lancar dan baik serta diikuti dengan semangat oleh peserta yang terdiri dari ibu-ibu perwiran. Berjalannya kegiatan ini karena adanya Kerjasama dengan pihak kepala desa Klumpang Kebun yang memberikan izin Lokasi, tempat dan aula untuk dipergunakan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini berupa pelatihan pembuatan sabun cuci piring dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas Masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan mendukung percepatan Ekonomi digital. Peserta juga dilatih menerapkan akses digital melalui social media berupa WhatsAap (WA), Facebook (Fb) Serta Instagram. Media digital ini menjadi alat pemasaran dan promosi yang dilatihkan ke peserta agar dapat memasarkan hasil kreatifitasnya terutama sabun cuci piring yang dibuatkan jika ingin memasarkan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dapat membantu kemandirian ekonomi masing- masing rumah tangga, namun jangka panjangnya memunculkan ide pemasaran usaha sebagai bagian ekonomi kreatif di desa Klumpang Kebun, manfaat lain untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil kreatifitas Masyarakat dan memiliki nilai jual.

Kata kunci: Kreatifitas Masyarakat, Kemandirian Ekonomi, Sabun Cuci Piring, Percepatan Ekonomi Digital

Abstract

Community Service (PkM) went smoothly and well and was followed enthusiastically by participants consisting of mothers from the village of Perwiran. This activity was carried out because of the cooperation with the village head of Klumpang Kebun who gave permission for the location, place and hall to be used in this activity. This activity is in the form of training in making dishwashing soap with the aim of developing community creativity to increase economic independence and support the acceleration of the digital economy. Participants are also trained to implement digital access through social media in the form of WhatsApp (WA), Facebook (Fb) and Instagram. This digital media is a marketing and promotional tool that is trained to participants so that they can market the results of their creativity, especially the dishwashing soap that is made if they want to market it. The results of this community service activity can help the economic independence of each household, but in the long term it gives rise to the idea of business marketing as part of the creative economy in Klumpang Kebun village, another benefit is to increase community income from the results of community creativity and have a selling value.

Keywords: Community Creativity, Economic Independence, Dishwashing Soap, Acceleration of the Digital Economy

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital, termasuk perusahaan rintisan (startup), perusahaan daring (online), unicorn, dan lain-lain, baik di tingkat lokal maupun internasional, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi berbasis internet. Di tengah negara yang seakan tak mengenal batas, pergeseran model bisnis dari luring (*offline*) ke daring (*online*) berdampak pada pola dan perilaku ekonomi masyarakat. (Soemarwoto 2023). Para pelaku di sektor kreatif diharapkan untuk segera beralih ke ranah daring (online) sebagai fase adaptasi. Target yang ditetapkan pemerintah adalah 30 juta industri kreatif masuk dalam ekosistem digital pada tahun 2024.

“Ekosistem yang sehat sangat penting untuk mendukung produk ekonomi kreatif. Ekosistem ini terdiri dari sejumlah elemen fundamental. Pertama dan terutama, penggeraknya adalah sumber daya manusia dan talenta yang kompeten. Ketersediaan sumber daya tambahan, seperti alat komunikasi

seperti frekuensi radio, berada di urutan kedua. Ketiga, sumber daya buatan, termasuk nama domain, alamat IP, dan nomor, menurut Neil Himam, Deputy Bidang Produk Ekonomi Digital dan Kreatif.

Suatu negara harus mengembangkan ekonominya jika ingin meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup warganya. Dengan kata lain, pengembangan ekonomi adalah upaya yang disengaja dan terarah dari suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya saat ini (Musta'in 2022). Selain itu, ekologi sektor kreatif sangat diuntungkan dengan adanya digitalisasi. Keuntungan pertama, penelitian menunjukkan bahwa unit perusahaan akan menjadi lebih andal dan efisien saat beralih ke ranah digital.

Hal ini dikarenakan transformasi digital sangat meningkatkan efisiensi prosedur operasional. Selain itu, penggunaan lingkungan digital dapat membantu bisnis menjadi lebih maju karena tempat kerja yang lebih kontemporer dihasilkan oleh penggunaan teknologi digital. Industri komunikasi secara keseluruhan, termasuk ekonomi kreatif, terdampak oleh digitalisasi. Para pelaku di sektor kreatif harus menyesuaikan dan mengikuti perkembangan ini untuk mempromosikan barang-barang mereka. (Ismunandar, Afrelian, and Zulkarnain 2023). Mengingat sumber daya alam yang semakin menipis. Karena semakin banyak industri yang berkembang dan tumbuh saat ini, tidak mungkin bagi mereka untuk sepenuhnya bergantung pada alam. Karena sumber daya alam, dengan segala manfaatnya, pada akhirnya akan habis, Republik Indonesia harus meniru negara-negara maju yang dapat menjadikan industri sebagai fondasi ekonomi mereka. Akibatnya, negara-negara berkembang mulai memperhatikan sektor ini sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan sebagai pilar ekonomi Indonesia. Seiring berkembangnya industri saat ini, sektor kreatif ini diharapkan dapat memberikan pilihan alternatif. (Indriani, Nurbaiti, and Muhammad 2022)

Pada pengabdian kali ini berfokus di desak klumpang kebun, Dimana pada desa klumpang kebun Masyarakat kurang memperdayakan kreatifitasnya. Fokus pengabdian di tujukan ke ibu-ibu perwiran desa klumpang kebun. Pengembangan kreativitas Masyarakat yaitu berupa pembuatan sabun cuci piring. Dimana Masyarakat diajarkan cara pembuatan sabun cuci piring sehingga dapat digunakan dirumah masing-masing. Sintha (Nasution et al. 2022) mengklaim bahwa sabun cuci piring ini dapat dibuat sendiri. Sabun cair yang dirancang khusus untuk mencuci peralatan makan dan peralatan dapur lainnya ini merupakan salah satunya. Meskipun bahan-bahannya juga ramah lingkungan, produk akhir yang dihasilkan memiliki kualitas yang cukup tinggi sehingga dapat membersihkan secara menyeluruh. Selain itu, proses pembuatannya pun cukup mudah dilakukan oleh siapa saja. Selain itu, penjualannya baik secara daring (*Online*) maupun luring (*Offline*) merupakan tujuan jangka panjang. E-commerce dapat diartikan sebagai layanan daring yang memfasilitasi pembelian dan penjualan barang.

Secara tradisional, proses jual beli dilakukan secara luring, yaitu di pasar, toko, atau gerai, dan secara langsung. Namun, seiring perkembangan zaman, kini proses jual beli dilakukan secara daring, di mana pembeli dan penjual tetap dapat melakukan transaksi melalui telepon atau melalui layanan internet tanpa harus repot-repot bertemu langsung. Oleh karena itu, industri yang ingin bersaing dalam ekonomi digital harus memiliki cara-cara inovatif agar pangsa pasar dan pengakuan produknya tetap eksis secara daring (*online*). (Farhan, Makmuri, and Nurartanti 2024). (Yamanda et al. 2023) Seiring dengan perubahan zaman dan perspektif masyarakat yang semakin kekinian, e-commerce terus berkembang. Transaksi *online* memungkinkan masyarakat untuk membeli dan menjual dari mana saja dan kapan saja, dan kecenderungan ini mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan keuangan keluarga, perempuan juga dapat berkonsentrasi pada penjualan dari rumah tanpa mengabaikan tanggung jawab mereka.

METODE

Program ini berbentuk pelatihan pembuatan sabun cuci piring bagi ibu-ibu di Kampung Klumpang. Proyek ini dibagi menjadi dua bagian: bagian pertama berisi pembelajaran pembuatan sabun cuci piring, dan bagian kedua berisi pembelajaran cara promosi sabun cuci piring secara *offline* dan *online*. Namun, sesuai dengan judul kegiatan PKM, yakni Pengembangan Kreativitas Masyarakat untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Mendukung percepatan Ekonomi Digital, penjualan daring menjadi lebih diperhatikan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas Masyarakat klumpang kebun dan keahlian masyarakat dalam memproduksi sabun cuci piring sehingga produknya memiliki nilai jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat ini pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan pelatihan pemasaran yang dilakukan di kantor desa klumpang kebun. Sasarannya adalah ibu -ibu perwiritan klumpang kebun. Tahapan Awal penelitian ini ada pengurusan perizinan dikantor desa klumpang kebun pada bulan 12 September 2023.



Gambar 1. Foto Bersama kepala desa dalam proses perizinan

Setelah perizinan didapat, Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan PkM sebanyak 2x pertemuan. Pertemuan pertama yaitu melatih ibu -ibu perwiritan cara membuat sabun cuci piring, yang diikuti dengan senang hati oleh para peserta pelatihan. Dimana para peserta dilibatkan langsung dalam membuat sabun cuci piring dibantu dengan tata cara pembuatan yang telah disiapkan oleh Pelaku PkM. Bahan-bahan disiapkan oleh Dosen dan Mahasiswa, sehingga para peserta tidak perlu mengeluarkan biaya dan tidak perlu untuk membeli bahan.

Salah satu barang rumah tangga yang umum digunakan untuk menghilangkan kotoran dari peralatan makan adalah sabun cuci piring. Produk sabun cuci piring saat ini tersedia dalam berbagai bentuk dan aroma. Sabun cuci piring dibagi menjadi dua kategori berdasarkan jenisnya: cair dan padat. Salah satu kelebihan sabun cair dibandingkan sabun padat adalah konsumen menganggapnya lebih higienis, menguntungkan, dan murah bagi mereka, sedangkan produsen menganggapnya lebih mudah dan menguntungkan. Rumah tangga menggunakan sabun secara luas, termasuk deterjen pencuci piring cair, yang penting untuk membersihkan peralatan dapur khususnya (Agustina, Suprianto, and Rosalin 2023).



Gambar 2. Proses pembuatan sabun cuci piring

Pertemuan kedua diadakan pada hari jum'at, Pertemuan kedua ini focus pada pelatihan pemasaran baik secara offline maupun online. Namun yang lebih difokuskan yaitu pemasaran secara online. Ibu-Ibu perwiritan diajarkan pemasaran secara online, bisa melalui WA, Facebook (FB) ataupun Instagram. Peserta mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan antusias dan sangat senang, secara kegiatan ini banyak manfaat yang mereka peroleh, manfaat kecilnya tidak perlu beli sabun cuci piring diluar lagi, cukup dengan membuat sendiri.

Setelah selesai semua pelatihan kegiatan, mahasiswa beserta dosen memberika cenderamata kepada desa sebagai ucapan terima kasih selama ini sudah diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Pkm.



Gamabr 3. Pemberian cendera mata keDesa sebagai ucapan terima kasih

SIMPULAN

Kegiatan PkM ini menghasilkan kesimpulan bahwa ibu rumah tangga dan masyarakat dapat menyalurkan kreativitasnya dengan memproduksi sabun cuci piring yang dikemas secara menarik dan dapat dijual baik secara online maupun offline untuk menghasilkan pendapatan. Memanfaatkan kemasan yang menarik dan membuat label pada barang hasil produksinya. Diharapkan pemasarannya akan semakin berkembang dan berkontribusi pada Kemandirian ekonomi setiap orang..

SARAN

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Dengan keahlian dan pengalaman yang dimilikinya, diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menawarkan ide-ide inovatif dan bentuk-bentuk kreativitas untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat melalui program ekonomi kreatif atau inisiatif pemberdayaan masyarakat. Agar mahasiswa terbiasa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bermanfaat bagi kehidupan sosialnya di masa mendatang, PkM Dosen diharapkan untuk senantiasa melibatkan mahasiswa. Pengemasan dan memberi label produk hasil produksinya dengan menarik, diharapkan pemasaran akan semakin berkembang dan berkontribusi terhadap kemandirian ekonomi setiap orang..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi STKIP Amal Bakti yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Dan terima kasih kepada kepala desa klumpang kebun yang telah memberikan izin program pelatihan ini. Serta antusias ibu-ibu perwiritan desa klumpang kebun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rini, Dodit Suprianto, and Sovia Rosalin. 2023. "Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Pakis." *ABDIMASNU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2). doi: 10.47710/abdimasnu.v3i2.211.
- Farhan, Dimas Fauzi, Egi Makmuri, and Nurartanti Nurartanti. 2024. "Pengaruh E-Commerce Sebagai Penjualan Produk UMKM (Boboko) Di Kecamatan Bandung Pandemi Sejak Awal Tahun 2020 . Bisnis Dagang Berbasis Online Ini Tumbuh Sekitar 33 Persen." 2(2):280–96.
- Indriani, Wiewiek, Nurbaiti, and Muhammad. 2022. *MENGALAKAN INDUSTRI KREATIF MASYARAKAT DI MASA KRISIS*. Vol. 2.
- Ismunandar, Arif, Muhamad Ibnu Afrelian, and Muhammad Farid Zulkarnain. 2023. "Peran Digitalisasi Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi Di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(3):5685–86.
- Musta'in, Muhammad Mudjib. 2022. *EKONOMI KREATIF BERBASIS DIGITAL DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT ERA SOCIETY 5.0* Editor: Agung Anggoro Seto.
- Nasution, Sartika Rati Asmara, Nurul Wasilah Siregar, Chindy Napitupulu, and Rizka Akhirani Pohan. 2022. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Lidah Buaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja Pemuda-Pemudi Di Desa Sidingkat." *Jurnal Adam Ipts* 1(2):176–80.
- Soemarwoto, Drs Suharyono. 2023. *PEMANTAPAN EKONOMI DIGITAL GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL*.